



LONG KALI YANG TAK BISA DI KUNJUNGI HANYA SEKALI

OUR STORY IN THE LONG KALI AREA

MENCERITAKAN KISAH PERJALANAN DAN PERJUANGAN 7 ORANG
REMAJA YANG MENJALANKAN TUGAS KULIAH KERJA NYATA
DI TANAH LONG KALI

Ditulis oleh :

NILA | MUHAMMAD ARDAN | ERNAWATI | MUHAMMAD MUSTAFA AZIS |
RISMA WAHIDAH | SITI HOLIFAH | FIHTRI RAHMADANI |

**LONG KALI YANG TAK BISA
DIKUNJUNGI HANYA SEKALI**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH
KKN KELURAHAN LONG KALI TAHUN 2024**



Penulis:

**Nila, Muhammad Ardan, Ernawati, Muhammad Mustafa Azis,
Risma Wahidah, Siti Holifah, Fihtri Rahmadani**

Desain Cover dan Isi :

**Ernawati
Muhammad Mustofa Aziz**

Editor:

Rifa'atul Ulfatannisa, M.Pd.

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
CHAPTER I.....	iv
Perjalanan yang Mengesankan Selama KKN di Long Kali.....	iv
CHAPTER II.....	8
Long Kali Sejuta Sungai dan Senyuman	8
CHAPTER III.....	14
Keindahan Long Kali yang Harus diceritakan Berkali-Kali	14
CHAPTER IV.....	23
Nuansa Islami & Pembelajaran di Kelurahan Long Kali.....	23
CHAPTER V.....	32
Long Kali di Setiap Langkah Mengukir Kisah.....	32
CHAPTER VI.....	39
Beragam Pengalaman Baru di Long Kali	39
CHAPTER VII	45
Pejuang Masa Depan Long Kali	45
Di Bawah Langit Bulan Muharram.....	45
CHAPTER VIII	51
BIODATA PENULIS	51



CHAPTER I

Perjalanan yang Mengesankan Selama KKN di Long Kali

“Bagian ini penulis menceritakan tentang pengalaman pertama perjalanan yang menyenangkan mulai dari kenangan indah dan kenangan yang sulit untuk dilupakan”





NILA (KKN Kelurahan Long Kali)

Perjalanan yang Mengesankan Selama KKN di Long Kali

Hallo Everybody.....

Lewat book chapter ini aku mau sedikit cerita nih pengalaman aku yang mengesankan selama KKN 40 hari dikelurahan longkali eitsss tapi tapi tapiii... sebelumnya aku mau kenalin diri aku dulu yah... kenalin aku Nila tapi kalo dikampus temen-temen biasa panggil aku dengan sebutan niloy, aku adalah mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis islam dari uinsi samarinda, sebelumnya aku mendapat tempat kkn yang lumayan jauh dari samarinda yaitu dikelurahan longkali kab. Paser, disini aku mau sedikit menceritakan betapa berkesannya cerita kkn ku selama dikelurahan longkali. Kami beranggotakan 7 orang diantaranya ada saya sendiri Nila sebagai humas, Hita Fihtri Rahmadhani sebagai ketua, Ernawati sebagai sekretaris, Risma



Wahidah sebagai bendahara, Siti Holifah sebagai humas, M. Mustofa Aziz sebagai pdd dan M. Ardan sebagai perlengkapan. Ini orang-orangnya.

Sebelum datang ke longkali masing-masing diantara kami belum tergambar seperti apa longkali, kami penasaran dan sedikit bertanya-tanya seperti apa sih longkali itu, orang-orangnya baik atau nggak sih dan posko kami nanti bagaimana yaa? Apakah aman atau tidak, apakah orang-orang disana bakal ikut senang dengan kehadiran kami atau tidak, semua pertanyaan itu selalu muncul dalam kepala kami dan jujur kami semua baru pertama kali pergi jauh sampai ke paser dengan mengendarai motor sendiri dan ini bener-bener menjadi awal yang berkesan bagi kami semua, yaa... karna baru pertama kali jalan jauh sama orang yang baru dikenal gitu loh hhhh haha sudah sudah sudah.

Oke lanjut, ditanggal 24 juni 2024 kami berangkat kurang lebih itu pukul 08:00 dan datang ke longkali pada pukul 14:00 sesampainya disana kami langsung silaturahmi kekelurahan. Yang kami lakukan saat perama kali datang kesana adalah kami ketemu pak lurah longkali yaitu pak sri harriyanto S. Sos. M.Si dan ibu suliswartini atau yang biasa kami panggil ibu sulis selaku kasi kesra kelurahan longkali, namun tidak banyak yang kami sampaikan selain pengenalan diri dan menyampaikan beberapa proker yang akan kami laksanakan dalam 40 hari kedepan. Kedatangan kami ke longkali sangat disambut baik oleh orang kelurahan, warga sekitar, serta anak-anak muda disana dan mereka sangat membantu kami selama mengerjakan beberapa proker. Oiya ngomongin soal proker, ternyata menurutku banyak banget loh proker yang meninggalkan kesan yang sangat dalam selama dilongkali yaitu:

Pertama pawai obor, pada tanggal 7 Juli 2024 yang Dimana itu merupakan bulan Muharram kelurahan longkali menggelar acara gebyar muharram yang sangat meriah dan sangat berkesan karna acara tersebut diselenggarakan oleh anak kkn sehingga

warga sangat antusias sekali membantu kami, kenapa aku bilang acara gebyar Muharram saat itu sangat berkesan, karena dibalik acara itu kami mengundang seluruh desa yang ada dikecamatan longkali dan malam itu sebanyak 1000 lebih orang yang datang, kami melihat Masyarakat longkali sangat antusias sekali sehingga mereka mau jauh-jauh datang ikut memeriahkan acara kami, tapi memang pada saat itu kami juga menjadikan pawai obor tersebut sebagai lomba kreatif Masyarakat dan siswa-siswa dari sekolah disana dan siapa sangka Masyarakat dan siswa-siswa di beberapa desa dikecamatan longkali sangat bersemangat dan antusias sekali dalam menampilkan beragam hasil karya muharrahmah yang mereka tunjukkan dari kostum, spanduk, hasil karya tangan dan lain-lainnya. Namun dibalik acara tersebut memang masih belum sempenuhnya berhasil dan masih banyak kurangnya tapi dibalik kekurangan tersebut kami bisa belajar untuk kedepannya agar bisa lebih baik lagi dalam memimpin suatu acara, dan ini foto kemeriahan saat gebyar Muharram kemarin.



Lanjut proker yang Kedua melakukan pendampingan Pendidikan, yaitu membantu kegiatan mengajar ditaman kanak-kanak dengan mengajar di raudatul athfal al-ikhlas, menurutku ini adalah hal yang sangat berkesan bagi kami yang dimana kami bisa

belajar memahami sifat dan perilaku setiap anak- anak, melatih kesabaran, memahami sifat sensitifi dan kepribadian masing-masing anak karna setiap anak memiliki ciri, minat, kesukaan, latar belakang, dan budaya yang berbeda. Anak kecil biasanya mempunyai Tingkat energi yang tinggi dan cenderung sedikit egois dalam hal bermain dan belajar. Sehingga setiap guru juga perlu energi dan kesabaran yang lebih tinggi untuk menghadapi sifat tantrum setiap anak. kami senang banget melihat senyum keceriaan anak-anak disana, oiya selain mengajar kami juga membantu dalam menghias ruangan kelas dan memasang bendera umbul-umbul dalam rangka menjelang hari kemerdekaan. Namun kami agak sedih karna nggak bisa ikut meriahkan hari kemerdekaan dikelurahan longkali, tapi kami memberikan sedikit kenangan untuk raudatul athfal al-ikhlas agar mereka bisa mengingat kami selalu. Dannn.....ngga lupa dong foto-fotonya hehe.



Yasudah... Lanjut ni yang ketiga yaitu membantu mengajar Al-Qur'an di TPA, setiap senin sampai kamis jam 16:00 kami membantu mengajar mengaji disalah satu TPA dikelurahan longkali yang kebetulan tempatnya itu sangat dekat sekali dengan psoko kkn kami, hanya dengan berjalan kaki 3 menit saja sudah sampai ke TPA tersebut. Hari pertama kami datang ke TPA tersebut sebelumnya hanya bertujuan untuk silaturahmi namun

pak ustadz selaku guru TPA tersebut meminta kami untuk ikut serta dalam mengajar anak-anak disana yang memang sebenarnya disana lagi kekurangan guru untuk mengajar dan kami langsung bersedia memebantu dan menyetujui permintaan pak ustad. Tidak hanya mengajar mengaji kami juga mengajari anak-anak membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Anak-anak disana cukup senang dengan kedatangan kami, karna dengan kedatangan kami untuk mengajar disana mereka jadi lebih cepat selesai dan bisa bermain. Huhh...capek juga yaa cerita Panjang lebar, yasudah kita Singkat cerita aja deh... Habis bermain anak-anak langsung pulang mandi dan Bersiap untuk sholat magrib dimushola yg kebetulan mushola itu tadinya adalah tempat mereka mengaji, sehabis itu mereka mengajak kami untuk sholat magrib berjama'ah dimushola. Yang berkesan disini adalah kami bertemu dengan anak-anak yang ceria, bisa holat bareng,ngaji bareng dan orang-orang disana terbilang lekat banget dengan spiritual dari anak-anak sampai yang tua sekalipun sehingga bisa menjadi contoh bagi anak muda.



Sudah dulu yaa bahas prokernya... sekarang aku mau sedikit cerita dibaling riweh dan pusingnya selama menjalankan proker, kami juga ada sesi healingnya loh hehe. Aku masih ingat kata-kata pak lurah kemaren kayak gini “dek disela-sela proker

kalian yang kosong, cobalah jalan-jalan di beberapa wisata yang terkenal dipaser, biar bisa sedikit mengurangi stress kalian dek”. oiya pak lurahnya masih lumayan muda yaa gessss, beliau memang sangat sopan dan baik kesetiap orang dan beliau itu nyaranin kita buat liburan kesalah satu wisata gunung embun atau wisata gunung boga yang ada di muara semu kabupaten paser, dan alhasil kita cobalah jalan kesana namun jarak yang ditempuh dari longkali menuju kemuara semu itu sekitar 2 jam lebih karna kami berangkatnya disore hari dan untuk mendapatkan lautan embun kita menginap atau bercamping diatas gunung boga. Meskipun jalannya masya allah sekali ya bunn, tapi dibalik capeknya perjalanan menaiki gunung boga capek dan Lelah kita terbayarkan akan keindahan gunung boga dengan lautan embun di pagi hari.



Ngga hanya healing ke gunung boga selang 2 minggu setelah itu kami ada healing part 2 loh haha seru banget kan kkn kami. Kami diajak liburan ke penangkaran rusa, kami diajak ibu sulis selaku kasi kesra kelurahan longkali, semua biaya liburan dari transportasi sampai konsumsi ditanggung beliau masya allah sekali yaa kkn kami dipertemukan dengan orang-orang yang baik, oke lanjut dari penangkaran rusa kita langsung ke pantai tanjung

jumlai dan Pantai amal loh gess, bayangin dalam 1 hari kami pergi ke 3 destinasi wisata yang ada dipaser dengan keindahan Pantainya dan orang-orangnya yang baik membuat kkn kami kali ini sangat berkesan dan menurut aku longkali nggak bisa terlupakan semoga nanti ada kesempatan lagi bisa balik dan jalan-jalan kelongkali lagi.



Mungkin itu saja book chapter singkat kkn ku yang mengesankan bagiku selama dilongkali, untuk teman-teman kkn ku terima kasih sudah menjadi teman baik, dan saling support satu sama lain, jangan sampai silaturahmi ini putus yaaa aku senang dipertemukan dengan teman kelompok yang baik seperti kalian, semoga kita semua sukses serta dipermudahkan jalan untuk menggapai sarjana, sehat-sehat ya kalian aku ucapkan terima kasih juga untuk orang-orang yang hadir dan suporrt aku selama berproses semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT Aamiin.



CHAPTER II

Long Kali Sejuta Sungai dan Senyuman

“Bagian ini penulis menceritakan tentang perasaan bahagia yang di alami selama ber-KKN di Kelurahan Long Kali. Mulai dari perjalanan, orang-orangnya, dan berbagai kegiatan di dalamnya”.





SITI HOLIFAH (Kelurahan Long Kali)

Long Kali Sejuta Sungai dan Senyuman

Assalamu'alaikum teman-teman! Hallo, Kenalin nama saya Siti Holifah, biasa dipanggil Olif, Lifah, Siti, kadang juga suka dipanggil Umi. tapi saya kurang suka dipanggil Siti karena terlalu banyak yang pake nama itu buat nama panggilan, tapi kalau ibunya "Ekhem" yang manggil Siti sih gak masalah lah ya, hihi. Saya sendiri berdomisili di Samarinda. Sebelum pemilihan tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN), sempat terbesit pengen dapat tempat yang jauh dari tempat tinggal saya biar bisa healing gitu di Kalimantan. Soalnya selama di Samarinda, saya tipe orang yang jarang keluar rumah, jadi gak banyak tau tentang Samarinda, apalagi Kalimantan Timur ini, hihi. Pas pengumuman tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) keluar, saya cek dan ternyata saya dapat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Long kali. Awalnya saya gak tau itu Daerah mana, jadi saya cari di google, dan baru tau kalau ternyata Kelurahan Long Kali ada di daerah Paser, Kalimantan Timur. Nah, jadi disini saya mau cerita nih, gimana sih Long Kali itu dan gimana dengan suasana di Kelurahan Long Kali itu sendiri, tempat saya dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) sata selama kurang lebih 43 hari disana dan gimana sih perjalanan dari Samarinda ke Kelurahan Long Kali yang cukup

melelahkan, yang memakan waktu kurang lebih 7 jam perjalanan, tapi seruuuu banget!.

Perkenalannya segitu aja kali ya? Selanjutnya saya bakal ceritain gimana serunya perjalanan dari Samarinda ke Kelurahan Long Kali dan gimana asiknya dapat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Long Kali, terus juga gimana ramahnya orang-orang yang saya temui disana. Oke, kita mulai dari cerita perjalanan Samarinda ke Long Kali ya...

Jadi, saya dan teman kelompok saya yang ber-anggotakan 7 orang berangkat dari Samarinda pukul 08.00 WITA dan sampai di Kelurahan Long Kali sekitar pukul 14.00 WITA, disitu posisinya kami gak ada yang tau lewat jalur mana biar sampe ke tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kita, dan kami cuma ngandalin google maps, untungnya g-maps gak bawa nyasar kami waktu itu, wkwk. Kami pergi ke lokasi menggunakan motor dan barang-barang kami diangkut pakai mobil. Nah, mobilnya ini kita iuran Cuma 115.000 ajaaa. Nangis gak tuh, murah bangettt. Sedangkan teman saya yang ke wilayah lain iurannya jauh lebih mahal dari kelompok kami. Ini juga murah karna dibantu kakanya Raden (Muhammad Mustafa Aziz). Yupss, jadi kami pake mobil kakanya Raden buat ngangkut barang kami. Nah, Raden ini di kelompok kami sebagai divisi PDD, kalau mau tau hasil karyanya bisa liat di ig KKN kami yaa @kkn_longkali, hehe... Dalam perjalanan itu, teman-teman saya bawa motor bukan kaya mau ke Long Kali, tapi kaya mau dibawa ke akhirat, minta ampun lajunya hampir ngalahin pembalap F1! sepanjang jalan saya cuma bisa pasrah dan berdo'a biar selamat sampai tujuan. Dan alhamdulillah nya beneran selamat. Bahkan orang Kelurahan juga kaget kami sampe di lokasi jam 2 an, padahal mereka ngiranya kami bakal nyampe sore wkwk...

Nah, udah itu lanjut ya, sekarang cerita tentang Long Kali nih... Jadi, Kelurahan Long Kali itu adalah bagian dari wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan Long Kali ini adalah salah satu dari 23 Desa/Kelurahan yang ada di wilayah kecamatan Long kali lho....

Kenapa sih disebut Long Kali? Pas saya tanya ke warga lokal sana, namanya ibu Rusdawati, beliau ini juga merupakan ketua yayasan RA Al-Ikhlas Long kali. Long itu artinya panjang dan kali artinya sungai, jadi arti dari Long Kali itu, sungai panjang. Sejauh saya menjelajah daerah sana juga saya sering sekali liat sungai-sungai, pantas saja disebut dengan sebutan Long Kali, hehe....

Jujur, bayang-bayang awal lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya ini kaya di tengah perkebunan sawit, yang dimana jalanannya itu belum di aspal dan susah banget buat dilewatin pakai motor, ternyata pas saya kesana benar-benar jauh dari perkiraan awal saya. Ternyata Kelurahan Long Kali itu sudah semi kota, bahkan saya beserta teman-teman saya dapat poskonya di rumah dinas Camat, ini juga nih, dibayangkan saya, rumah dinas nya itu kecil, ternyata itu semua di luar ekspektasi saya. Rumah dinas Camat yang kami tempati buat posko kami itu luas banget, bahkan lebih luas dari rumah saya wkwk... mana ada AC nya, WiFi nya, ada kamar mandi dalamnya lagi, terus juga kamarnya ada 3, pokoknya lengkap deh, berasa pindah rumah, tapi ke versi yang lebih gedonya lagi wkwk.

Lanjut ya, sekarang saya mau cerita tentang gimana sih ramahnya orang-orang di Kelurahan Long kali itu... Pertama kali kami sampai ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KN) kami, kami langsung disambut hangat sama staff Kelurahan, bahkan sama Bapak Lurah nya langsung, setelah berbincang-bincang mengenai proker yang akan kita adakan, kami diantar sama staff Kelurahan

ke posko yang bakal kami tempatin itu, yang sudah saya ceritakan diatas tadi, pas sampe posko kanget ternyata rumah dinasnya gede, hihi....

Jadi, di hari pertama kami bersih-bersih posko dulu, karna posko kami memang jarang di tempati, biasanya posko kami itu ditempati sama orang-orang PPK (Panitia Pengurus Kecamatan), dan itu ditempati kalau rapat aja. Selesai bersih-bersih, kami malamnya pergi beli makan, soalnya kami belum masak pas itu, karna kami belum tau tempat makan di daerah sana, jadi yang kami lewati aja yang kami beli, dan akhirnya kami berlabuh di warung nasi goreng, soalnya keburu laper banget, dimana posisi itu sudah jam 9 malam, di hari berikutnya kami berkunjung lagi ke Kelurahan, disana kami membahas mengenai program besar yang biasanya memang dilaksanakan rutin setiap tahun, yaitu Gebyar Muharram. Hari-hari pun berlalu sampai dimana kami persiapan untuk acara gebyar tersebut yang dimana salah satu kegiatan acaranya yaitu pasai obor. Jujur, selama hidup saya, saya gak pernah liat pawai obor secara langsung, pertama kalinya saya lihat secara langsung itu pas di long kali, mungkin kalau saya gak Kuliah Kerja Nyata (KKN) disana, mungkin sampai sekarang saya belum merasakan gimana rasanya ngadain acara sebesar itu dengan panitia yang bisa dibilang cukup sedikit, karna kebetulan anak UNMUL gak di tempatin Kuliah Kerja Nyata (KKN) disana, jadi sedikit berbeda sama tahun kemarin, tapi tahun ini, staff kelurahan bilang jauh lebih besar acaranya daripada tahun sebelumnya, dimana doorprize nya di tahun ini ada 100, dan kami sama staff kelurahan bungkusannya sampe jam setengah 10 malam, capek tapi seru banget, soalnya kami sambil karaoke dan dengerin lagu-lagu jawa wkwk. Awalnya agak segan sama staff kelurahan tapi tambah lama malah berasa besti bahkan keluarga,

kami kemana-mana selalu ditemanin, bahkan kalau kami keluar vareng beliau-beliau (Ibu Sulis, Kak Intan) kami gak ada keluar uang sepeserpun, full di traktir wkwk, super duper baik pokoknya, gak kalah baik sama bapak lurah disana, dan semua staff disana juga asik-asik lho, MasyaAllah. Bahkan gak cuma orang-orang kelurahan aja yang baik, tapi semua orang yang kami temui disana alhamdulillah baik semua. Sampai kemarin pas mau balik rasanya berat banget, disini lain berat yang mau berpisah sama orang-orang disana, tapi disini lain juga kangen sama keluarga di rumah dan juga ada kegiatan lain yang harus kami laksanakan setelah itu. Semoga lain waktu saya bisa kesana lagi, sesuai dengan judul besar kami, yaitu Long Kali yang tak bisa dikunjungi hanya sekali, sebab kalau sudah kesana, rasanya pengen kembali lagi kesana...

Okey teman-teman, segitu aja kayanya ceritanya yaa, sebenarnya masih banyak hal yang perlu diceritakan tentang keindahan Long Kali dan orang-orang disana. Tapi semua gak bisa diungkapin pakai kata-kata, pokoknya disana seru, asik, semuanya berasa keluarga.... See u Long Kali...

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...



CHAPTER III

Keindahan Long Kali yang Harus diceritakan Berkali-Kali

“Bagian ini penulis menceritakan tentang kegiatan awal pada saat berangkat sampai pulang, pesan dan kesan, dan pengalaman lucu sepertinya ia ingin kembali kesana suatu saat nanti”.





RISMA WAHIDAH (KKN Kelurahan Long Kali)

Keindahan Long Kali yang Harus diceritakan Berkali-Kali

Hallo perkenalkan nama aku Risma Wahidah dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, sekarang aku udah semester 7, dan aku KKN di Kelurahan Long Kali di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Nahh aku di percayakan selama KKN sebagai Bendahara, yaa tugas bendahara pastinya bersangkutan dengan uang tapi juga mengelola pengeluaran untuk belanja sayur dan kebutuhan selama KKN. Tugas bendahara ya susah-susah gampang guys, tapi alhamdulillah nya selama KKN jadi bendahara tidak ada kendala. Selain jadi bendahara selama KKN aku juga jadi juru masak kok tapi ga sendiri guys tenang biasanya sama Olif, tapi biasanya juga sering di bantu sama Erna dan Nila. Tapi kami juga sering bagi-bagi tugas biasanya aku sama Olif masak, Erna beres-beres posko, Nila yang masak nasi, dan Hita biasanya nyapu di bagian ruang tamu, jangan tanya yang laki-laki kemana? tugasnya apa? Intinya kami semua sebisa mungkin bagi tugas supaya ga ada yang iri-irian guys. Tenang Ardan sama Raden ada kok tugasnya buang sampah

sama angkat gallon, karna kami yang perempuan pada ga kuat hahaha.

Waktu pengumuman penempatan dan teman kelompok KKN yang ada dalam pikiran ku Kelurahan Long Kali adalah dipelosok hutan-hutan susah jaringan internet, ternyata semua itu salah guys, Kelurahan Long Kali itu berempatan dipinggir jalan raya arah menuju Kuaro dan Penajam. Dan alhamdulillah nya kelurahan Long Kali ini sudah maju banyak sekali UMKM, dan jaringan internetnya aman, kami selama di Kelurahan Long Kali ga pernah bingung kalau mau belanja sayur atau makanan di warung, ada juga pasar rutin di Kelurahan Long Kali yaitu setiap hari Selasa dan Sabtu. Dan kami juga sering belanja ke Babulu sekitaran 30 menitan, karena di Babulu lebih lengkap untuk perlengkapan lainnya.

Dan mau tau ga guys awal pengumuman teman kelompok KKN keluar jejeng-jejeng aku sekelompok sama Ardan dan Raden yang dimana kami ini 6 semester sudah sekelas terus di tambah lagi satu KKN hahaha, Erna, Nila, Olif, Hita, dan Dendi, tapi Dendi memutuskan untuk pindah tempat KKN karena ada kendala satu dan lainnya guys, jadilah kami hanya bertujuh Aku, Erna, Nila, Olif, Hita, Raden, dan Ardan. Awalnya ga saling kenal kecuali sama Ardan dan Raden yaa, aku pertama kenalan itu sama Nila lewat WhatsApp aku tanya lah dia asli orang mana dan ternyata guys aku sama Nila satu kampung yaa di Muara Kaman dunia sempit ternyata guys tapi kami beda tempat aja kalau aku di

Tebalai kalau Nila di Seberang, terus yang kedua aku chat di WhatsApp itu Erna ternyata aku sama Erna satu frekuensi yaa sama-sama suka ketawa dan ngejoks aneh-aneh hahaha, lagi-lagi dunia itu sempit guys ternyata Erna ini temennya temen ku waktu MAN paham kan hahaha. Kami awal ketemu itu ketika pembekalan KKN karena kami foto bareng untuk kebutuhan Bad Name dan kebutuhan PDD. Awal ketemu semuanya masih pada kalem guys padahal aslinya barbar semua hahaha.

Tibalah waktu kami persiapan hari-hari menuju keberangkatan kami KKN awal dramanya adalah perizinan membawa motor guys, yaa taulah yaa orang tua pasti khawatir kan anak perempuannya ini kenapa-napa makanya awalnya ga diizinin bawa motor karena aku prempuan terus jauh jugakan Long Kali itu, tapi aku bingung awalnya karena juga kami terbatas soal kendaraan karena kelompok kami kebanyakan perempuan 5 laki-laki 2 orang pasti kami yang perempuan ini susah untuk diizinin, yang sudah pasti bawa motor waktu itu cuma Ardan sama Hita, akhirnya bingunglah aku mikir kalau ga ada motor susah mau kemana-mana sedangkan kita bertujuh dan motor cuma dua, aku memberanikan diri untuk bujuk ayahku sama jelaskan gimana susahnyanya kalau aku ga bawa motor. Yaa alhamdulillah di izinin guys hahaha, dan yaa masih kurang dong motornya kurang satu akhirnya Nila bujuk abahnya ya awalnya juga ga di izinin tapi akhirnya di izinin jadi masalah motor aman guys.

Tibalah hari senin tanggal 24 juni 2024 jam 08.00 kami berangkat ke kelurahan Long Kali, sampai di tempat sekitaran jam 14.00 kami langsung ke kantor kelurahan dan disambut dengan sangat baik, bapak lurah sampai kaget kami sudah sampai karena prediksi pak lurah kami sampai jam 4 sore, sampai di bilang pembalap semua kami hahaha. Dan sekitaran jam 15.30 kami di antar ke posko kami MasyaAllah posko kami di bilang lebih dari pada layak karena kami dapat posko rumah dinas camat, semua fasilitas lengkap kamar ada 3 tapi kami pakai kamar 1 aja yang ada AC nya hahaha, ada TV, WIFI, kasur, sofa, kompor, alat dapur, dan WC ada 2, WC umum sama WC didalam kamar yang kami pakai. Ohh iya lupa kasih tau kalau kami dipisah posko perempuan dan laki-laki mereka dapat posko dekat Gedung bulu tangkis, jadi mereka kalau makan, rapat, ada agenda lain pasti mereka keposko yang perempuan, yaa bisa dibilang yang laki-laki balik keposkonya kalau mau tidur sama mandi aja hahaha. Hari pertama kami datang langsung bersih-bersih posko dan istirahat lanjut makan malamnya kami makan di warung nasi goreng sebelah Indomaret Long Kali.

Langsung aja ya menceritakan keindahan Long Kali sesuai judul bab ini, mulai dari warga kelurahan Long Kali, yang mana mereka semua menerima mahasiswa KKN dengan sangat baik, terutama bapak Lurah, Ibu Lurah, Ibu Sulis, Kak Intan, Pak Wito dan semua staf yang ada di kelurahan Long Kali, dan pastinya seluruh Bapak Ketua RT

Kelurahan Long Kali dan ibu-ibu PKK. Warga kelurahan Long Kali menurut aku sangat kompak untuk memajukan kelurahan Long Kali, seperti kami mahasiswa KKN membuat event Gebyar Muharram Bersama kelurahan yaitu lomba kreasi makanan dari bahan dasar Lambu, dan lomba Pawai Obor dimana diselenggarakannya dalam rangka memperingati 1 Muharram 1446 Hijriah. Antusias warga setempat sangat baik dalam acara tersebut dimana seluruh RT sekelurahan dan beberapa sekolah yang ada di kelurahan long kali ikut lomba saat pawai obor yang dilaksanakan pada malam hari nya, dan mereka sangat setia sampai acara selesai dari acara pawainya, pembagian doorprize 107 buah doorprize dan itu cukup lama pembagiannya sampai kurang lebih jam 22.30 baru selesai pembagian doorprize dan dilanjut pengumuman pemenang pawai obor ada 2 kategori yaitu Umum dan Sekolah. Dan kami juga ada membuat event yang masih bersangkutan dengan memperingati 1 Muharram tetapi ini event gabungan dari 1 Kecamatan Long Kali dimana ada 5 Desa: Putang, Bente Tualan, Gunung Putar, Sebakung Makmur, dan Sebakung Taka dan 1 Kelurahan: Long Kali yaitu Festival Muharram, lomba untuk anak TPA ada beberapa lomba: Adzan, Tartil, Pildacil, CCA. Dan Alhamdulillah event kami ini juga sangat di terima baik oleh para warga Long Kali. Kami merasa sangat beruntung karena selalu dibimbing dan dilibatkan kalau ada acara di kelurahan selama kami KKN, kami juga beberapa kali ikut pada kegiatan Posyandu yang ada di Kelurahan Long Kali,

Sosialisasi di Posyandu Remaja, dan Sosialisasi di Sekolah: SMK AL-IKHLAS, SMPN 1 LONG KALI, SDN 002 LONG KALI. Ada beberapa warga yang menyayangkan kenapa kami selesai KKN sebelum 17 Agustus padahal mereka sangat terbantu sekali kalau ada kami, tapi memang sudah ketentuan dari kampus kita selesai KKN tanggal 05 Agustus 2024. Ketika perpisahan juga kami sangat sedih terutama aku si yang nangis terus selama perpisahan hahaha, gimana ga sedih karena mereka semua sangat baik ke kami dan kami tidak bisa membalas semua kebaikan mereka dengan apapun, selama KKN kami selalu dijaga dengan baik, selalu ditanya apa saja kendalanya diposko sampai kami berangkat pulang ke samarinda saja mereka masih menanyakan kabar kami sudah sampai atau belum MasyaAllah TabarakAllah, kami sering diajak jalan-jalan sama Ibu Sulis dan kak Intan ketempat wisata yang ada didekat daerah Long Kali seperti Penangkaran Rusa yang ada di daerah Api-api, Pantai Tanjung Jumlai Penajam, dan Pantai Istana Amal Penajam.



Foto bersama para kader di Posyandu Balita Kenanga.



Gebyar Muharram, Pawai Obor di Kelurahan Long Kali.



Foto Bersama dengan Para Peserta Festival Muharram Sekecamatan Long Kali.

Menceritakan keindahan Long Kali itu sepertinya susah-susah gampang diutarakan dengan tulisan, ya tapi semoga tulisan yang aku buat ini bisa tersampaikan dengan baik ya guys. Dan menceritakan keindahan dan kebaikan warga dan orang-orang yang terlibat dalam kelancaran KKN kami selama di Kelurahan Long Kali yang tidak ada habisnya semoga semua kebaikannya di balas oleh Allah SWT dan semoga Kelurahan Long Kali terus maju, rukun dan damai. Aku juga mau ngucapin banyak-banyak terimakasih dan maaf ke temen-temen KKN makasih untuk 45 harinya kesan, pelajaran, hikmah yang sangat banyak, dari yang ga kenal jadi kenal sudah seperti keluarga dimana kita semua saling peduli satu sama lain, satu ada yang sakit lainnya bantu ngerawat, ada yang ga bisa ngerjain bisa saling bantu, sampai-sampai aku mikir doa dan kebaikan orang tuaku yang mana bisa dikelilingi orang-orang baik dari temen-temen KKN sampai ke seluruh warga dan staf Kelurahan. Untuk Erna makasih ya semua kerandoman mu selama KKN penghibur kami dikala capek mikirin proker tapi tiap malam deh keknya dan pesen buat Erna rajin-rajin skincare an yaa hahaha , Ummi (Olif) yes kami manggil Olif itu Ummi karena dia keibuan paling sabar hahaha, makasih ya mi dah jadi temen masakku selama KKN temen rajin skincare an hahaha, Nila makasih ya udah jadi tukang marah-marah kalau ga ada yang marah-marah diposko pasti sepi hahaha, Hita makasih udah sering traktir kami makasih juga udah jadi ketua kami, dan Ardan & Raden makasih udah sering mau dimintain tolong mondar-mandir

beli keperluan diposko. Intinya aku pribadi benar-bener ngerasain kekeluargaan kita selama KKN yang benar-bener setulus itu guys, dari canda dan tawa kita semua dan alhamdulillah nya juga kita ga pernah kelahi satu sama lain rukun dan damai hahaha, dah deh ga ada habisnya ceritain ini semua. Bye-bye tapi ga mau bye-bye :(, yasudah deh bye-bye hahaha.

Love You guys.....



Foto Bersama dengan Bapak Lurah dan Staf Kelurahan Berserta Perwakilan RT Kelurahan Long Kali Saat Perpisahan KKN UINSI SAMARINDA.



CHAPTER IV

Nuansa Islami & Pembelajaran di Kelurahan Long Kali

“Bagian ini ditulis oleh penulis tentang bagaimana kejadian di Long Kali yang banyak mengajarkan kita arti kehidupan yang bisa dijadikan sebagai pelajaran hidup untuk terus bertahan”.





ERNAWATI (KKN Kelurahan Long Kali)

Nuansa Islami & Pembelajaran di Kelurahan Long Kali

Pada hari Senin di tanggal 24 Juni 2024, kami berangkat dari Samarinda menuju Paser. Kami berkumpul tepatnya di Rapak Dalam dirumah Raden teman sekelompok kami. Kami berangkat menyusuri lembah dedaunan, hutan rimba, hutan sawit sepanjang jalan mata ini dimanjakan dengan pemandangan alam hutan yang luas nan hijau. Saat berangkat saya dibonceng dengan rekan saya bernama Risma selaku bestie pertama di kelompok KKN yang di mana dia berjanji akan membonceng saya dengan pelan 40 km akan tetapi faktanya pada saat di jalan dia membawa saya dengan kecepatan 80 sampai 90 km, jangan ya dek ya jangan ditiru. Kemudian pada saat di hutan Soekarno-Hatta kami kehujanan lalu kami berdua Risma berhenti untuk memakai jas hujan, sesampainya di Penyebrangan Feri kami menunggu sambil ditemani rintik hujan yang turun pada saat itu, sambil menunggu saya meminum air putih yang saya bawa di dalam tas saya dan meminum air putih tersebut lalu pada saat saya memasukkan ke dalam tas tangan saya tergores dan akhirnya pun berdarah wkwkwkwk.

Galama setelah itu akhirnya kami masuk ke dalam ferry lalu kemudian pada saat di ferry teman saya Risma dia mabuk ombak puyeng dah tu kepalanya, setelah itu sejam berlalu kami berada di ferry menunggu, sesampainya kami lanjut melakukan perjalanan pada saat di Penajam kami berhenti sesaat untuk beristirahat sebentar sambil mengisi perut yang sudah lapar ini di alfamidi sekaligus Dzuhuran.

Setelah kami beristirahat selama 30 menit kami melanjutkan perjalanan sampai tiba di kelurahan Long Kali tepatnya pada pukul 14.00, sesampainya di kelurahan Long Kali kami menuju ke kantor kelurahan Long Kali dan bertemu dengan bapak lurah yang ada di sana, kemudian kami berkenalan satu persatu dengan bapak lurah lalu setelah berkenalan kami diantar untuk menuju posko tepatnya di rumah dinas Camat yang ada di samping KUA Long Kali, kami diantar bersama dengan bapak Wito dengan satpol PP.

Sesampainya di posko kami membersihkan posko sekaligus menyusun barang setelah kami menyusun dan membersihkan tak lama kemudian kami diajak oleh kakak Raden untuk makan bersama dan ditraktir oleh kakak Raden MasyaAllah banget kan udah barang dianterin pake mobilnya cuma bayarin bensin terus ditraktir makan lagi wkwkwk. Lanjut setelah itu kami mulai beradaptasi dengan orang-orang yang ada disekitar Long Kali bersama bapak-bapak yang tinggal di sekitaran Posko, lalu pada saat sore hari tiba saya mencoba untuk berinteraksi dengan warga

lokal karena pada saat sore warga lokal banyak yang berkumpul untuk bermain olahraga pickleball. Hari terus berganti kami mencoba untuk observasi awal dengan beradaptasi dengan warga yang ada di sekitaran Long Kali kami sangat bersyukur bisa KKN dan ditempatkan di kelurahan ini sendiri karena ada beberapa fasilitas yang mungkin tidak didapatkan di posko lain seperti ruang kamar yang ber-AC dilengkapi dengan Kasur, TV, karpet diruang tengah yang lebar dan peralatan dapur yang sudah lengkap jadi kedatangan kami di sana hanya membawa pakaian dan mempersiapkan program kerja yang akan dijalankan.

Yang saya rasakan di kelurahan lengkali pada saat pertama kali datang tidak terlalu buruk lalu kemudian setelah beberapa hari yang saya amati ada beberapa hal yang membuat saya tersentuh, seperti kegiatan keagamaan setiap hari nuansa islami yang saya rasakan menyentuh hati ini yang tiba-tiba merindukan Samarinda. Banyak sekali pembelajaran yang saya dapat pada saat ber-KKN disini, posko kami terletak di RT 13 tepatnya di depan mushola al-Muttaqin pada saat itu anak-anak belum aktif sekolah dan mengaji jadi selama satu minggu lebih kami berbaur dengan masyarakat dan membantu keperluan apa saja yang harus dikerjakan untuk melakukan proker di kantor kelurahan.

Selama ber KKN di sana saya merasakan kalau Paser tidak seburuk itu saya berpikiran kalau Paser adalah tempat di pedalaman hutan yang akses jalan dan jaringannya itu cukup sulit akan tetapi pada kenyataannya Alhamdulillah

saya sangat bersyukur sebab Fasilitas serba ada karena kami ditempatkan di Kelurahan bukan di pedesaan jaringan pun ada Wi-Fi pun tersedia, jadi saya ga terlalu susah untuk terkendala jaringan yang membantu pengerjaan tugas saya.

Hari-hari berlalu setiap Maghrib setelah melaksanakan sholat saya duduk dan merenungi apa saja yang terjadi pada hari ini, sampai ada momen yang menyentuh hati saya ketika saya mendengarkan suara seorang Imam yang mengaji di depan Mushola posko kami tepatnya dimushola Al-Muttaqin. Setelah dicari tahu ternyata yang menjadi Imam di mushola al Muttaqin adalah kakaknya Vita, Vita adalah gadis kecil yang sering berkunjung ke posko kami dia sangat menyayangi saya karena katanya sih katanya saya ini tantrum anaknya terus sfrekuensi sama dia trus lucu lagi, jadi dia sangat menyayangi saya, sampai-sampai dia mau menjodohkan saya dengan kakaknya yang nomer dua karena kakaknya nomor satu sudah punya cewek katanya wkwkwkwk begitu, setelah saya cari tahu ternyata kakaknya yang nomer dua ini masih SMA dan lagi libur di pondok jadi selama libur dia mengisi waktu luang untuk menjadi Imam dan mengisi acara-acara yang ada di mushola al-Muttaqin wkwkwkkkwk.

Bagaimana saya tidak tersentuh lantunan suara yang dibacakan ayat Al-Qur'an itu begitu merdu menyentuh hati jadi teringat suasana di Samarinda di tempat saya tinggal yang cukup Islami karena di kelurahan Long Kali sendiri banyak kegiatan-kegiatan agama seperti pengajian rutin

setiap bulan, lalu membaca Yasin setiap malam Jumat, setelah subuh membaca Quran semacam tadarusan, belum lagi acara malam Senin Istighosah bareng Islami banget deh rasanya kayak di Ruqyah, karena kita dengerin orang ngaji terus setiap hari ditambah lagi suara kakaknya Vita ini yang merdu mantep banget deh pokoknya berasa lagi dibimbing aowkaowkaoakak.

Hari-hari pun kami lewati masuk di minggu kedua pada saat itu saya melihat ada bapak lurah di kelurahan mukanya sedang cemberut saya bertanya kepada teman saya, muka Pak lurah itu kenapa ya kok cemberut gitu jadinya saya kepikiran terus saya berpikir mungkin beliau sedang banyak masalah atau banyak yang diurus saya gatau juga harus berbuat apa, ternyata yang saya fikir enak belum tentu enak disini lah pembelajarannya. Pak lurah umurnya cukup terpaut muda beliau berumur sekitar 30 tahun memiliki seorang istri dan dua orang anak laki-laki dan perempuan. Istrinya cukup muda dan lemah lembut bapak lurah sendiri cukup baik kepada kami beliau yang memperlakukan kami selayaknya seperti anak sendiri beliau memanggil kami dengan panggilan "dek" atau "nak" jika ada keperluan pasti memanggil ke dalam ruangnya, kalau kata pepatah Jawa hidup itu sawang sinawang apa yang kita lihat belum tentu enak dan yang kita pikir sulit ga selamanya itu sulit. Lanjut membahas ke pernikahan IMO, ujian pernikahan dan red flags itu beda. Red flags itu semacam peringatan bahwa pernikahannya udah gak sehat, misal

KDRT, selingkuh, pengabaian dan adiksi. Kalau ujian pernikahan itu semacam tantangan yang perlu dihadapi bersama sebagai tim. Misal suami di-PHK, istri bantu perekonomian. Atau istri sakit dan suami setia menemani. Atau ada kendala infertilitas. Sering kali juga ujian tuh faktor eksternal di luar kontrol, bukan diadain dengan sengaja. Itu baru ujian. Permasalahan dihadapi bersama bukan salah satu bikin masalah, pasangannya yang sengsara. Jadi, KDRT, selingkuh, pengabaian, dan adiksi adalah faktor penyebab trauma, bukan ujian rumah tangga.

Ngomongin ujian rumah tangga contoh kecil yang saya dapat ambil pelajaran nya di alami dari bapak lurah kami sendiri, kita ngeliatnya ini kog enak banget ya hidupnya jadi lurah banyak duitnya, ternyata beliau diberi ujian pernikahan istri beliau yang usia nya juga cukup muda ternyata terkena penyakit ginjal entah apa penyebab nya yang pasti setiap seminggu sekali bapak mengantarkan istrinya untuk berobat setiap hari Selasa dan Sabtu ke rumah sakit yang ada di Balikpapan untuk cuci darah lanjut setelah itu setiap seminggu sekali dia mengantar istri untuk mengganti infus nya di rumah sakit yang ada di Grogot, jarak tempuh cukup lumayan jauh dikarenakan bapak lurah kami sendiri memiliki tempat tinggal di Long Ikis jadi jarak tempuh yang diambil cukup jauh dan ini sebagai salah satu bentuk kesetiaan beliau terhadap istrinya menemani di saat susah maupun senang, tidak mengenal lelah menghadapi segalanya bersama dan selalu ada di saat istrinya

membutuhkan bukan malah berpaling hati mencari yang lebih baik romantis sekali ya wkwkwkwk.

Selanjutnya di minggu akhir pada saat kami hendak berpamitan untuk pulang kami mendapat kabar duka dari salah satu staf yang ada di kantor kelurahan yaitu bu Galuh, pada saat itu ibu dari staf kelurahan dikabarkan meninggal dunia pada pukul 02.00 dini hari setelah kami tanya dikabarkan kalau ibunya ibu Galuh ini bangun tengah malam untuk melaksanakan sholat tahajud, kami kaget karena ibu Galuh sendiri baru kehilangan ayahnya tak lama kemudian ibunya yang menyusul pergi. Hidup itu berat, tapi lebih berat lagi kalo enggak ada doa dari kedua orang tua, kami ikut sedih dan berduka cita atas kepergian ibu dari ibu Galuh. Dari sini pesan pembelajaran yang saya dapatkan adalah seseorang itu akan meninggal sesuai dengan kebiasaannya, maka perhatikan kebiasaannya. Sudah seharusnya kita membiasakan diri untuk senantiasa berbuat baik dan berdoa kepada Tuhan sebab ajal kita gapernah tau kapan datangnya, semoga kita meninggal dalam keadaan Khusnul Khotimah dan tak lupa semoga ibu Galuh dan saudara saudaranya diberi kesabaran dan ketabahan atas musibah yang sudah ditimpa dan kita doakan semoga ibu dari ibu Galuh mendapat tempat yang terbaik di sisi Allah Subhanahuwata'ala, Aamiin aamiin ya Rabbal Alamin.

Mungkin itu ajasih cerita sedikit dari Erna tentang Nuansa & Pembelajaran Hidup yang Islami. Dalam hidup pasti ada suka dan duka, pasti ada garam, manis, asem pahitnya wkwkwkwk kalau kata Albert Einstein sendiri hidup itu seperti mengendarai sebuah sepeda, untuk menjaga keseimbangan, kamu harus terus bergerak because, time passed quickly. Manfaatkan selagi ada.

Hamamah Ya Semuaanyaaa :)



CHAPTER V

Long Kali di Setiap Langkah Mengukir Kisah

“Bagian ini di isi dengan pengalaman berharga yang indah dan damai, penulis menghargai setiap detik yang berlalu, waktu dan tempat-tempat indah yang membekas di hati penulis”.





FIHTRI RAHMADANI (KKN Kelurahan Long Kali)

Long Kali di Setiap Langkah Mengukir Kisah

Di hari senin tanggal 24 Juni 2024, dimana ini adalah awal perjalanan saya dan teman kelompok saya untuk menginjakkan langkah kaki di tanah long Kali, Penajam Paser Utara. Pagi yang cerah saya berangkat sendiri dari rumah saya yang terletak di daerah Anggana, menyusuri perkotaan dengan bangunan yang artistik dan awan yang cerah dengan keindahan langit yang menyambut akan keberangkatan kami ke long Kali.

Nama long kali yang terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Desa ini merupakan salah satu desa yang berada diwilayah kecamatan yang paling luas di Kabupaten Paser, terdengar sangat asing di benak pikiran saya, di bayangan saya sebuah kelurahan yang sangat jauh dari kecamatan maupun kabupaten, tempat dengan jalan akses terbatas, sebuah kelurahan yang asri dengan penduduk yang ramah dan santun serta keindahan alam yang dapat menyejukkan mata disetiap harinya.

Perjalanan dari rumah saya menempuh waktu sekitar 7 jam. Kami melewati kampus kami UINSI, menyusuri bukit soeharto yang penuh dengan pohon hijau yang menjulang

tinggi. Selama perjalanan mengendarai motor kami tidak ada rasa lelah yang menghantui, hanya canda tawa yang memenuhi selama perjalanan. Singkat cerita kami telah tiba di pelabuhan penyebrangan Kariangau Balikpapan.

Setelah membayar tiket motor kami pun diarahkan ke gate 1 untuk masuk ke dalam feri. Perjalanan kami memakan waktu sekitar 1 jam. Langit yang cerah, laut yang biru dengan ombak yang tenang membuat mata kami terasa sejuk. Diperjalanan perut saya terasa perih karena sudah tiba waktu makan siang, saya pun memesan bakso dan es teh untuk melengkapi makan siang saya. Kuah kaldu dengan bumbu rempah yang melimpah membuat wajah dan perut saya terasa gembira." Ya, saya tak sabar untuk mencicipinya". Ucapku dalam hati.

Setelah 1 jam perjalanan yang menempuh feri, akhirnya kami tiba di PPU atau Penajam Paser Utara, kami melewati Babulu laut, Babulu Darat, Desa Api-api, Waru, Desa Gunung putar. Perjalanan kami menempuh sekitar 1 jam 45 menit, ya waktu yang cukup lama. Tapi, kami sudah tak sabar untuk melihat tempat KKN kami ditempatkan.

Setibanya kami di Long Kali kami pun langsung ke kantor kelurahan untuk bertemu dengan pak lurah dan ibu kasi kesra. Kami diarahkan ke ruangan kantor lurah long kali, dan kami mulai memperkenalkan diri kami, serta maksud dan tujuan kedatangan kami. Didalam ruangan kami dihadiri oleh pak lurah, ibu kasi kesra, serta staff kelurahan yang

lainnya. Kami disambut dengan senyuman yang hangat membuat saya pribadi merasa aman dan tenang.

Setelah cukup lama berbincang, kami pun diarahkan ke posko kami, Alhamdulillah kami punya dua posko, satu khusus untuk yang perempuan dan satunya khusus untuk laki-laki. Posko perempuan berada di rumah dinas kecamatan, dekat dengan SMP 1 dan SDN 002. Dan dekat posko kami ada Gedung bulu tangkis yang juga dijadikan tempat senam atau olahraga oleh ibu-ibu.

Setibanya kami diposko, kami pun segera mengambil dan meletakkan barang bawaan kami yang masih berada dalam mobil kakanya Raden. Kami pun segera meletakkan barang bawaan kami diruang tengah. Kami pun istirahat sejenak sebelum lanjut membersihkan posko. Setelah istirahat kami pun segera membagi tugas agar cepat selesai, ada yang nyampu, ngepel dan lain-lain.

Tak terasa hari mulai malam, kami pun makan malam diluar, akhirnya setelah mencari makanan apa yang ingin kami santap, kami pun memilih nasi goreng untuk makan ditempat langsung. Ya, alhamdulillah rasanya cukup untuk diterima lidah pribadi saya sendiri. Saya memesan nasi goreng special dengan minumannya es the tanpa gula.

Setelah selesai makan kami pun istirahat diposko karena waktu udah menunjukkan waktu tidur. Keesokan harinya kami pun bangun pagi dan sarapan terlebih dulu sebelum memulai aktivitas, Kami pun setelah sarapan

bersiap-siap untuk kekantor kelurahan membahas proker kami selama 40 hari lebih dilong kali.

Setibanya dikantor kelurahan kami pun diarahkan kekantor keluraham dan mulai membahas proker kami. Kami pun mempunyai proker besar yaitu “Pawai Obor” yang dilaksanakan pada bulam Muharram yang pesertanya adalah RT dan warga dari 14 rt serta warga sekolah. Kami pun mulai membahas apa saja yang perlu dibutuhkan agar acara kami dapat berjalan dengan lancar.

Desa Long Kali telah menjadi lokasi berbagai kegiatan KKN UINSI Samarinda, termasuk Gebyar Muhrarram dan Festival Muharram. Kegiatan ini melibatkan Kerjasama dengan KKN dari desa lain. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangun ukhuwah Islami antar warga dan menjalin silaturahmi agar tidak terputus.

Dilong kali air hanya hidup tiga hari dalam seminggu, jadi kami harus mengisi air tadon agar tidak kehabisan air untuk mandi dan cucian. Saya pribadi untuk cucian saya laundry, sekiranya 2-3 hari sekali saya mengantarkan cucian saya ke laundry windy yang dekat dengan Bank BRI. Singkat cerita saya membuat kartu debit Bank BRI juga di Long Kali, karena bosan.

Pada malam hari rabu saya tidur agak larut malam dan iseng mendownload salah satu aplikasi elektronik money yaitu Brimo. Saya pun mendaftar dan mengikuti langkah-langkah yang diberikan dan saya membuka buku rekening. Keesokan harinya di pagi hari saya pun kebank untuk

mengambil buku rekening dan karty debit bank bri. Alhamdulillah semuanya di permudah. Setelah urusan dibank selesai saya pun segera menyusuk teman kkn lainnya yang berada dikelurahan.

Setelah beberapa hari kami kkn, saya selaku ketua kkn serta sekretaris menuju ke kantor camat sebagai perwakilan dari KKN yang berada di longkali. Bersama dengan perwakilan desa lain. Setiba di kantor Kecamatan Long Kali, kami menunggu kedatangan DPL dan Ketua Lp2m Uinsi. Korwil memberikan koordinator nya kepada kami. Setibanya Dpl dan ketua lp2m kami pun langsung diarahkan meunju kantor camat, etapi yang menyambut kami adalah staff yang mewakili. Kedatangan Dpl dan Lp2m adalah menyerahkan secara simbolis Mahasiswa/I Uinsi untuk KKN di Paser Penajam Utara.

Kami dipesankan untuk menjaga nama baik kampus kami, alamamater, sopan, santun dan menjaga tata krama selama melaksanakan KKN. Jika masyarakat membutuhkan bantuan, maka kami harus siap memberikan solusi yang terbaik pada setiap permasalahan yang ada.

Kemudian dimalam hari kamis kami melakukan rapat terkait proker selama berada di kelurahan long kali serta meyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Masyarakat long kali sangat hangat, murah senyum, ramah serta kekeluargaan setiap kelompok sangat terasa.

Selain melakukan Gebyar Muharram kami juga melakukan beberapa kunjungan kesekolah serta

melaksanakan beberapa sosialisasi. Kami juga mengajar nagaji TPA yang tempat di Seberang posko kami. Ustadz yang mengajar serta ustadzah nya sangat lah welcome dengan kedatangan KKN UINSI yang akan ikut serta membantu dalam proses mengajar di TPA.

Itulah sepenggal kisah yang akan memulai perjalanan 7 Mahasiswa muda mengabdikan kepada masyarakat memberikan kontribusinya. Long kali disetiap langkah mengukir kisah.



CHAPTER VI

Beragam Pengalaman Baru di Long Kali

“Bagian ini di tulis oleh penulis dengan berbagai pengalaman yang belum ia dapatkan menjadi pengalaman yang berharga dan ini membekas di hati penulis, sehingga hal ini bisa diceritakan sebagai pengalaman yang indah”.





MUHAMMAD ARDAN (KKN Kelurahan Long Kali)

Beragam Pengalaman Baru di Long Kali

Halo, perkenalkan nama saya Muhammad Ardan prodi Manajemen Pendidikan Islam. Saya asal samarinda, saya salah satu anggota kuliah kerja nyata (KKN) yang bertepatan di Long Kali. Di chapter ini aku ingin menceritakan sedikit pengalaman apa saja yang saya dapatkan selama 43 hari berada di Long Kali.

Kami beranggotakan 7 orang dan saya selaku divisi perlengkapan kami berangkat dari samarinda pada tanggal 24 juni 2024, kami berangkat pukul 8 pagi dan sampai di long kali pukul 2, sesampai disana kami langsung pergi ke kelurahan long kali untuk menanyakan terkait posko kami berada dimana sesampainya di posko kami langsung menurunkan barang yang kami bawa dari samarinda. Pergi jauh dari kota kelahiran adalah pengalaman baru bagi saya, keesokan hari nya kami kembali ke kantor kelurahan untuk memperkenalkan diri dan juga ingin menanyakan long kali ini seperti apa dan juga berdiskusi terkait proker yang kami bawa dalam waktu seminggu berada di long kali kami hanya melakukan observasi dan juga hasil pertemuan kedua bersama kelurahan kami ingin melaksanakan 1 Muharram

yaitu pawai obor. Dan juga kami beberapa kali mengadakan rapat bersama bapak lurah dan beberapa staf kelurahan membahas pelaksanaan pawai obor tersebut dan hasil beberapa pertemuan bersama kelurahan saya di tunjuk sebagai ketua panitia jujur saya tidak pede menjadi ketua panitia di karenakan saya tidak ada pengalaman sama sekali menjadi ketua dalam sebuah event, dan kali ini saya yang di tunjuk ini juga sebuah pengalaman baru bagi saya.

Di minggu kedua kami melakukan persiapan untuk melaksanakan pawai obor dan juga lomba kreasi makanan. Saya bersama anggota divisi yang lain berbagi job ada yang buat undangan untuk seluruh RT dan sekolah sekolah dan juga merancang proposal kegiatan, hal ini benar benar pengalaman baru bagi saya, yang biasanya saya yang diperintah untuk melakukan sesuatu dan pada saat itu saya yang memerintah teman teman saya untuk melakukan sesuatu. Pada saat itu juga saya di panggil salah staf kelurahan untuk ikut serta dalam rapat muspika membahas tentang persiapan pawai obor, yang ikut serta di dalam rapat tersebut ialah bapak lurah, staf kelurahan, perwakilan kecamatan, perwakilan koramil, perwakilan kapolsek dan saya selaku ketua panitia bersama salah satu anggota ikut dalam rapat tersebut rapat itu merupakan pengalaman baru bagi saya karena saya tidak pernah ikut rapat yang orang orang nya begitu penting di long kali, pada saat itu saya sangat gugup hal baru bagi saya dan saya menyampaikan persiapan pawai obor dengan keadaan gugup. Setelah rapat

tersebut kami menyebarkan proposal ke beberapa tempat yang ada di long kali pada saat itu kami di temani dua orang satpol PP sebagai penunjuk jalan.

Pelaksanaan pawai obor yang di laksanakan pada tanggal 6 juli 2024 seminggu sebelum pelaksanaan kami sudah menyiapkan anggaran yang nanti di gunakan, menyebarkan undangan kesekolah-sekolah, mempersiapkan snack makanan untuk para peserta pawai dan juga membungkus dooprize, mendekati pelaksanaan saya selaku ketua panitia di minta untuk mengisi sambutan Ketika itu saya benar benar takut dan gugup karna saya tidak terlalu lancar berbicara di depan umum akan tetapi itu adalah tantangan bagi saya bahwa saya harus bisa harus bisa belajar sedikit demi sedikit. Pada saat pelaksanaan di sore harinya setelah ashar kami memulai acara yang di awali lomba kreasi makanan yang bertemakan labu yang pesertanya ibu ibu dan saat itu juga di barengin bazar makanan dan Alhamdulillah acara berjalan lancar kembali ke posko saya persiapan untuk kegiatan pawai obor yang di laksanakan habis isya, start dari SMP 01 long kali dan finish di lapangan sepak bola, setelah isya' saya berada di Lokasi start untuk memantau peserta yang hadir dan mengatur barisan bersama staf kelurahan dan beberapa anggota kapolsek yang pada saat itu saya kaget karna peserta yang hadir lebih dari 1000 orang yang sangat meriah pada malam itu, setelah peserta semua sudah berbaris pawai pun di mulai yang di buka oleh bapak lurah longkali dan pada saat

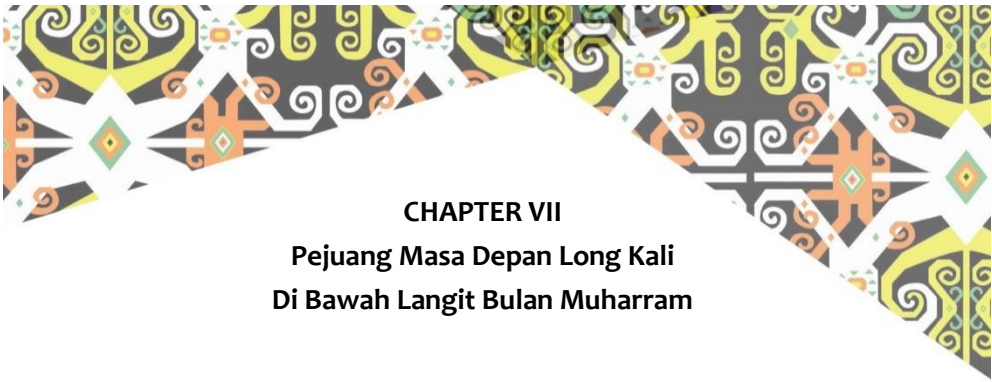
itu saya ikut serta berjalan kaki bersama bapak lurah dan anggota koramil dan kapolsek,sesampai di lapangan betapa syok saya Ketika melihat peserta memenuhi lapangan sepak bola dan pada saat itu saya sangat-sangat gugup karna pada saat itu saya ingin sambutan, setelah MC membuka acara dan Ketika itu saya di panggil untuk sambutan dan saya maju dengan tidak pedenya setelah menyampaikan sambutan saya benar benar lega dan acara pun berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kekurangan. Dan perasaan saya pada saat itu ngerasa bangga saya baru pertama kali menjadi ketua dalam event besar dan saya bisa lewatin itu semua itu adalah sebuah pengalaman yang berkesan bagi saya, dan juga saya sangat berterima kasih kepada kelurahan long kali yang membimbing saya dan teman teman selama persiapan.

Pengalaman baru selanjutnya adalah saya mengajarkan ibu-ibu PKK Al-Fatihah yang benar yang pada saat itu saya bersama Mustafa Azis sangat tidak pede mengajarkan hal tersebut di karenakan kami sangat sadar kami juga belum sempurna dalam hal tersebut, tetapi pada saat itu ibu PKK yang sangat ramah kepada kami dan kami belajar bersama dan juga anggota yang lain mengajarkan fardhu kifayah memandikan jenazah, memandikan jenazah, proker tersebut kami laksanakan setelah pawai obor.

Setelah itu juga kami beberapa ikut terlibat dalam kegiatan kelurahan mulai dari rapat membahas stunting bersama posyandu, ikut dalam pembagian beras kepada

warga dan banyak lagi kegiatan yang ada di kelurahan yang pada saat itu saya selalu di tunjuk untuk membaca doa dan itu juga pengalaman baru bagi saya, yang biasanya saya baca doa untuk diri saya sendiri dan ketika disana saya membaca doa di depan banyak orang. Dan juga kami melakukan sosialisasi ke SD, SMP, SMK yang ada di long kali dan juga kami ke beberapa posyandu mulai dari posyandu balita dan juga remaja, di posyandu remaja kami melakukan sosialisasi tentang kenakalan remaja dan juga kami membuat proker bersama 6 desa yang ada di long kali mengadakan lomba Muharram sekecamatan yang pesertanya dari TPA dan juga kami pertama kali juga bagi saya mendatangi pabrik tahu tempe yang seumur hidup saya tidak pernah melihat gimana proses pembuatan tahu tempe dan juga pengalaman baru mengajar di TPA yang berada dekat di depan posko kami dan juga kami pergi ke TK yang berada di long kali yang pada saat itu sangat seru mengajar anak anak TK dan itu pengalaman baru bagi saya dan kami di minta menghias TK tersebut.

Mungkin hanya ini yang saya bisa ceritakan terkait pengalaman baru dan hal baru saat melaksanakan KKN 43 hari. Saya merasa banyak sekali pengalaman baru yang saya belum alami dalam hidup saya tapi setelah KKN begitu banyak hal baru yang saya alami, KKN menurut saya hal yang paling seru yang saya alami selama kuliah banyak hal saya bisa belajar dan banyak hal yang saya tidak tau menjadi tau.



CHAPTER VII
Pejuang Masa Depan Long Kali
Di Bawah Langit Bulan Muharram

“Bagian ini penulis menceritakan tentang pengalaman berharga, pesan yang di dapat menjadi manfaat, menceritakan tentang orang-orang yang ada di Kelurahan Long Kali, culture budaya dan berbagai pengalaman menarik lainnya tentang Long Kali”.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUHAMMAD MUSTAFA AZIS
(KKN Kelurahan Long Kali)

Hai... Perkenalkan nama saya Muhammad Mustafa Azis biasa orang orang kampus memanggil ku raden, bukan keturunan raja loh yahh, saya berada di divisi PDD yapss setiap hari membuat konten untuk laporan di media sosial. Saya berasal dari Samarinda Seberang tepatnya di Rapak Dalam, pasti kalian udah tau karena setiap ke kampus sebagian dari kalian pasti melewati rumah saya. Saya merupakan Mahasiswa UINSI Samarinda yang mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam, saya mengambil ini karena salah paham saya kira manajemen biasa saja, ternyata manajemen pendidikan islam, yaa mau bagaimana lagi orang sudah terjadi, akhirnya saya menjalaninya dengan senang hati.

Kami beranggotakan 7 orang, dua laki-laki dan lima perempuan tepat pada tanggal 24 juni 2024 di jam 08.00 WITA kami berangkat dan pulang pada tanggal 06 Agustus 2024. 43 hari lamanya kami mengabdikan kepada masyarakat di suatu tempat yang bernama Long Kali, tepatnya di Kabupaten Paser Kalimantan Timur, entah kenapa KKN Tahun ini sangat cepat yang biasanya selesai setelah 17 Agustus tapi ini malah selesai sebelum 17 Agustus, tidak apa

apa tidak bertemu 17 Agustus, toh kita bertemu Bulan Muharram, salah satu bulan yang baik di Kalender kita Umat Islam. Tidak Harus menunggu 17 Agustus untuk mengadakan lomba, ketika bulan Muharram juga kita bisa membuat Lomba tapi yang islami.

Pada Chapter ini saya ingin berbagi cerita tentang pejuang masa depan Long Kali di bawah langit bulan Muharram, kisah ini bermula ketika saya melakukan seminar Graphic design di SMP 001 kelurahan long kali, smp tersebut berada di depan posko kami menginap. Posko kami terbagi menjadi dua posko yaitu posko kami para lelaki dan posko wanita jarak antara kedua posko tidak terlalu jauh sekitar 100 Meter. Tidak jauh dari posko kami ada salah satu SMP yang cukup besar dan fasilitas nya sangat bagus, di situlah saya membuat seminar *Graphic Design*.

Tiga Hari sebelum Acara Lomba Muharram 1446 Sekecamatan Long Kali, saya membuat Seminar pelatihan Graphic design menggunakan aplikasi Canva Dalam menghadapi Era Society 5.0 seperti yang kita tau zaman sekrang semua orang sangat sering melihat Smarthphone, saya seorang Konten kreator terkadang berpikir bagaimana caranya saya membuat anak anak muda pada saat ini bisa bermanfaat untuk masyarakat dalam bidang graphic design. Seperti yang kita tahu Canva sendiri adalah Aplikasi yang sangat komplit, saya memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk membuat Poster Dakwah. Tepat pada tanggal 18 Juli 2024 saya mengisi materi graphic design, dengan niat

setelah Seminar ini remaja remaja yang belajar bisa memanfaatkan teknologi zaman sekarang menjadi positif dan memajukan Long Kali entah itu dari segi keagamaan, ekonomi serta pariwisatanya.

Pada tanggal 21 Juli 2024 tepat tiga hari setelah seminar pada minggu ke empat. kami mengadakan lomba Muharram sekecamatan Long Kali, saya selaku Ketua panitia saat acara itu, dengan persiapan seminggu yang diikuti oleh Enam desa yaitu Sebakung Taka, Sebakung Makmur, Desa Putang, Bente Tualan, Gunung Putar dan Long Kali, acara tersebut dilaksanakan di Mesjid Besar Nurul Ijtihad Long Kali, acara tersebut mulai pada jam 08:00 WITA – 14:00 WITA. Desa Putang sangat banyak membawa pulang kemenangan ketika acara tersebut, hampir di semua kategori perlombaan mereka mendapatkan Juara. Acara nya berjalan dengan lancar, ini lah mengapa judul ini saya beri nama pejuang masa depan Long Kali di bawah langit bulan Muharram, kami mengadakan lomba ini dengan niat ingin melahirkan bibit-bibit unggul di bidang agama yang bisa membantu masa depan Long Kali suatu saat, dengan perkembangan teknologi yang meningkat kami tidak ingin anak anak jaman sekarang terlalu kecanduan dengan bermain Game atau pun semacamnya yang bisa mengantarkan ke hal negatif. Kami membuat Lomba menjadi Empat Kategori yaitu : Tartil, Pildacil, Cerdas Cermat, dan Adzan.

Ketika lomba berlangsung anak-anak sangat antusias mereka sangat gembira terlihat jelas ketika mereka maju satu persatu saat tampil, raut wajah yang sangat ingin mendapatkan juara satu. Tidak hanya itu lomba ini juga menjadi awal mula MTQ kecamatan Long Kali, kami berharap entah itu satu tahun yang akan datang Kecamatan Long Kali mengadakan MTQ yang berpotensi mendapatkan lebih besar bibit bibit unggul di bidang Keagamaan dan mewakili Long Kali di tingkat Provinsi ataupun Nasional.

Setiap sore ba'da Ashar kami semua mengajar di TPA Al-Muttaqin Rt 18 tepat di seberang posko kami menginap, ketika pertama kali mengajar saya terikat akan masa kecil dahulu, kala itu saya juga di ajarin oleh kaka kaka KKN, ucap saya dalam hati “ternyata saya sudah menjadi kakak-kakak KKN yang dulu saya inginkan” terdengar lucu tapi nyatanya memang begitu, mengajar anak-anak membaca Iqro dan mendidik mereka untuk menghargai satu sama lain serta memberikan hafalan doa sehari hari, agar mereka tau bahwa setiap apa yang kita lakukan sehari hari ada do'a nya. Salah satu anak bilang kepada ku “kak kuliah itu mahal kah kak” mendengar akan hal itu saya pun berpikir bahwa kami semua menjadi patokan mereka untuk masa depan kelak, saya pun menjawab “tidak sekarang sudah ada beasiswa kalian dapat berkuliah dengan gratis, tapi kalian harus pintar dulu”, anak itu pun menjawab “besok aku harus rajin rajin belajar biar kuliah gratis” seketika saya senang mendengarnya.

Anak laki laki itu bernama nadim, seorang anak ketika mengaji sangat sangat malu, tapi ketika di luar sangat sangat nakal kalau kata orang itu mucil, nadim baru kelas 1 dia bersekolah di SDN 002 Long Kali, nadim memiliki teman yang seumuran dengannya, mereka berdua sangat sangat cocok seperti upin & ipin, kata orang orang di situ mereka berdua adalah anak bawang, setiap kali mengajar mereka berdua mengaji teraman senang, mereka betul malu tapi raut wajahnya sangat ingin belajar, senang banget rasanya mengajar mereka berdua mengaji, semoga mereka kelak menjadi seseorang yang berguna untuk masyarakat di sana.

Kata salah satu pengurus masjid besar nurul ijthid ketika kamu selesai mengadakan Lomba “saya senang banget dengan kegiatan-kegiatan positif dari kalian ini, semoga setelah acara ini para pemuda pemudi di long kali ini bisa mengadakan acara begini juga, karena IRMA di sini cukup pasif”. Mendengar akan hal itu saya pun berpikir dan berharap semoga anak-anak yang mengikuti lomba Muharram dan anak anak di TPA saat ini ketika sudah beranjak dewasa mereka menjadi IRMA di masjid ini dan memajukan tanah kelahiran mereka.

KKN tidaklah semenakutkan yang kalian pikirkan, KKN tidak hanya tugas wajib dari universitas, tetapi KKN merangkul kita untuk berkembang dan berproses bersama, belajar sabar serta ikhlas, mengajarkan kita tentang arti persahabatan dan Jadikan semuanya pembelajaran untuk diri kita sendiri.

CHAPTER VIII
BIODATA PENULIS

	<p>Nama : Fihtri Rahmadani NIM : 2111101065 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan Prodi : Pendidikan Agama islam TTL : Sungai Meriam, 20-11-2003 Alamat : Jl. Poros Samarinda, Kec. Anggana Kab. Kutai Kartanegara</p>
	<p>Nama : Ernawati NIM : 2111101011 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan Prodi : Pendidikan Agama Islam TTL : Purworejo, 15-08-2003 Alamat : Jl. Sengkreag Tadah, Kec. Tering Kab. Kutai Barat</p>
	<p>Nama : Risma Wahidah NIM : 2111102012 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam TTL : Muara Kaman, 28-09-2003 Alamat : Muara Kaman Ilir</p>

	<p>Nama : Siti Holifah NIM : 2131710073 Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam Prodi : Ekonomi Syariah TTL : Samarinda, 26-02-2003 Alamat : Jl. Ringroad Utara</p>
	<p>Nama : Nila NIM : 2131710073 Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam Prodi : Ekonomi Syariah TTL : Muara Kaman, 06-04-2003 Alamat : Muara Kaman</p>
	<p>Nama : Muhammad Ardan NIM : 2111102004 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam TTL : Samarinda 04-06-2003 Alamat : Jl. K.H. Harun Nafsi, Rapak Dalam</p>
	<p>Nama : Muhammad Mustafa Azis NIM : 2111102048 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam TTL : Samarinda, 29-06-2003 Alamat : Jl. K.H. Harun Nafsi, Rapak Dalam</p>